

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)/**

***Consolidated financial statements as of
31 March 2021 (Unaudited) and
31 December 2020 (Audited) and
For the periods ended
31 March 2021 and 2020 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 102



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 042/DSN/DIR-AO/JKT/IV/21

No : 042/DSN/DIR-AO/JKT/IV/21

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 April 2021/ 7 April 2021

PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	510.735	647.709	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	94.638	94.361	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	277.137	381.764	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	18.369	16.137	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	751.378	670.395	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		114.549	111.083	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		23.917	11.075	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	24d	1.095	5.363	<i>Refundable tax</i>
Uang muka	8	228.158	209.487	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	184.753	136.657	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	328.625	328.625	<i>Plasma plantations</i>
Aset lancar lainnya		453	453	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.533.807	2.613.109	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,40	17.276	16.723	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	128.328	119.267	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		50.919	55.347	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	75.302	80.773	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	249.412	241.419	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	459.981	459.981	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	859.989	821.207	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.764.952	3.805.064	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	91.621	91.471	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	5.476.098	5.452.520	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	21.901	29.072	<i>Right-of-use assets</i>
Goodwill	3a,3i,16	225.879	225.879	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	72.911	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	60.042	63.153	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.441	3.487	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		11.558.052	11.538.274	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.091.859	14.151.383	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	569.813	566.510	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3j,19	541.059	411.566	Third parties
Pihak berelasi	3j,3p,19,38	4.146	4.527	Related party
Utang pajak	24a	195.442	157.750	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	20.617	23.975	Current maturities of lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	634.380	622.580	Current maturities of long-term bank loans
Beban akrual	3j,20	138.979	146.862	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	136.862	359.242	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.241.298	2.293.012	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,23	254.797	255.511	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	191.549	194.235	Deferred tax liabilities
Utang obligasi	3j,18	455.472	455.263	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	437.160	423.150	Loan from third party
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	3.757	5.484	Lease liabilities, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	4.177.798	4.293.979	Long-term bank loans, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.520.533	5.627.622	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.761.831	7.920.634	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	26	677.092	677.092	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,28	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Surplus revaluasi	3g,14	2.006.613	2.006.613	<i>Revaluation surplus</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,27	(96.063)	(96.063)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.423.638	3.323.877	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.221.502	6.121.741	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,30	108.526	109.008	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		6.330.028	6.230.749	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.091.859	14.151.383	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2021	2020*	
PENJUALAN	3b,31	1.636.631	1.589.994	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,32	(1.242.533)	(1.178.139)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		394.098	411.855	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		3.763	5.353	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	162	1.504	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	33	(81.913)	(81.163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(60.459)	(62.759)	General and administrative expenses
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	48.096	11.687	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		7.635	10.587	Other expenses
LABA OPERASI		311.382	297.064	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,35	3.809	5.407	Finance income
Biaya keuangan	3r,35	(171.625)	(192.982)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		143.566	109.489	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(44.287)	(27.213)	Income tax expense
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		99.279	82.276	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	41	412.097	438.180	Earnings before interest tax, depreciation and Amortization (EBITDA)
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		99.761	81.473	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(482)	803	Non-controlling interests
		99.279	82.276	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)		9,41	7,69	EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 42)

As restated (See Notes 42)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71, 72 dan 73, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	96.080	96.080	(5.088)	90.992	<i>Adjustment on initial application of PSAK's 71, 72 and 73, net of tax</i>
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.951.073	3.742.324	80.260	3.822.584	<i>Adjusted balance 1 January 2020</i>
Penghasilan komprehensif - 2020											<i>Comprehensive income – 2020</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	81.473	81.473	803	82.276	<i>Profit</i>
Saldo pada 31 Maret 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	3.032.546	3.823.797	81.063	3.904.860	<i>Balance as of 31 March 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
							Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penghasilan komprehensif - 2021												<i>Comprehensive income – 2021</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	-	99.761	99.761	(482)	99.279	<i>Profit</i>
Saldo pada 31 Maret 2021	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.423.638	6.221.502	108.526	6.330.028	<i>Balance as of 31 March 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2021	2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		1.592.460	1.519.904	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		9.900	1.524	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga		3.809	5.407	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(855.506)	(711.196)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(257.013)	(258.604)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(173.734)	(130.573)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(103.411)	(135.790)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(21.284)	(21.958)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		195.221	268.714	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	792	8.359	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian perkebunan plasma		113.136	93.902	Collections of plasma plantations
Perolehan aset tetap		(95.767)	(118.846)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(12.211)	(34.600)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(12.464)	(9.906)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(123)	(180)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan perkebunan plasma	10	(149.431)	(155.575)	Additions to plasma plantation
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(156.068)	(216.846)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		(830)	(20.000)	(Increase) decrease in restricted cash in banks
Penerimaan (Pembayaran) dari utang bank jangka pendek	17	4.745	172.285	Proceed (Repayment) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	(17.113)	169.894	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(155.481)	(165.023)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	29	(6.009)	(9.930)	Repayment of lease liabilities
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(174.688)	147.226	Net cash from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(135.535)	199.094	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	604.532	102.465	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	468.997	301.559	Cash and cash equivalents, end of year

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 42)

As Restated (See Notes 42)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 18 Mei 2020 No. 12, mengenai penambahan klasifikasi kegiatan usaha. Perseroan telah mendapat Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0041226.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. dated 18 May 2020 No. 12, related to addition of business activity classification. The Company has received decree from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0041226.AH.01.02 dated 17 June 2020.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, Pringgabaya Utara dan Karangan.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNB, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company’s initial public offering (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNB, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company’s stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company’s shares has been split (“stock split”) from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/ July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal Activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2021	31/12/2020	31/03/2021	31/12/2020
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.149.172	3.099.831
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.212.408	1.242.925
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.157.664	1.142.026
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.194.565	1.137.715
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.119.322	1.115.496
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	846.211	795.716
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	745.893	723.823
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	662.352	601.361
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	530.366	524.433
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	503.305	492.207
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	432.483	523.318
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	386.700	365.358
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	339.292	325.338
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	327.803	332.714
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	227.194	225.717
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	199.487	198.800
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	156.887	154.675
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	134.709	134.709
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	786	785
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	44	50
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	45	45

(*) Sampai dengan 31 Maret 2021, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 March 2021, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation. (*)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal Activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2021	31/12/2020	31/03/2021	31/12/2020
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	10
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	10	10
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	9	9
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	7
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	4
Produk perikanan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	533.291	561.103
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.814	93.615
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	24.734	24.734
Produk pertanian/Agribusiness product:						
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	2019	-	99,98%	-	2.572
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	18.260	13.991
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	8.349	8.325
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.194.565	1.137.715
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.157.664	1.142.025
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.119.322	1.115.496
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	846.211	795.716
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	662.352	601.361
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	530.366	524.433
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	24.734	24.734
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	20.016	16.218
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	18.260	13.991
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	8.325	8.325
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	2019	0,02%	-	2.802	-
PT Cipta Utama Andalan Nugraha ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	100	-
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	14
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.149.172	3.099.831
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	745.893	723.823
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.069	1.078
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	20.016	16.218
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	14
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	(*)	67,00%	67,00%	12.320	12.320
PT Cipta Utama Andalan Nugraha ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	100	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	14.821	15.385
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	2019	99,98%	-	2.802	-

(*) Sampai dengan 31 Maret 2021, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 March 2021, these subsidiaries (*) are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, NBL, PSN dan DEI.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, TP, NBL, PSN and DEI.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Maret/March 2021		31 Desember/December 2020
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>

i. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 16.824 (tidak diaudit) dan 16.701 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and its subsidiaries collectively 16,824 employed (unaudited) and 16,701 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 April 2021.

j. The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 7 April 2021.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 28 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 28 - fair value measurement of stock options.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk asset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 28 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 28 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2020

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” dan mengubah kebijakan akutansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tabel berikut membandingkan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 1 Januari 2020:

g. Changes in accounting policies

Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2020

PSAK 71, “Financial Instruments”

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 71, “Financial Instruments” and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”, which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosures”.

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Company’s financial assets and financial liabilities as of 1 January 2020:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

Akun/Account	Klasifikasi semula dalam PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru dalam PSAK 71/ New classification under PSAK 71	Nilai tercatat semula dalam PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru dalam PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	270.331	270.331
Piutang usaha/Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	355.062	340.617
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other receivables third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	27.610	27.610
Pinjaman kepada pihak ketiga/Loan to third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	355.992	355.992
Investasi pada ekuitas/Investment in equity	Tersedia untuk dijual/Available for sale	FVOCI	261.735	407.639
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/Refundable deposit	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	1.320	1.320
Total aset keuangan/Total financial assets			1.272.050	1.403.509
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	709.785	709.785
Utang usaha/Trade payables	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	529.912	529.912
Liabilitas sewa/Lease liabilities	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	13.628	13.628
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	5.691.226	5.691.226
Beban akrual/Accrued expenses	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	136.437	136.437
Utang lainnya (bagian dari utang jangka pendek lainnya)/ Other payables (part of other current liabilities)	Biaya di amortisasi/Amortized cost	Biaya di amortisasi/Amortized cost	70.679	70.679
Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities			7.151.667	7.151.667

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tabel berikut meringkas dampak kumulatif (setelah pajak) atas penerapan PSAK 71 terhadap saldo laba 1 Januari 2020:

1 Januari/January 2020	
Pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan	(14.445)
Pengukuran kembali investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	145.904
Efek pajak	(36.476)
	94.983

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 71, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The following table summarizes the cumulative effect (net of tax) of the adoption of PSAK 71 on retained earnings at 1 January 2020:

Recognition on expected credit losses	(14.445)
Remeasurement of investment in equity measured at fair value through other comprehensive income	145.904
Tax effect	(36.476)
	94.983

As a result of adoption of PSAK 71, the Company changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3j.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

On 1 January 2020, the Company has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu titik waktu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Company's consolidated financial statements.

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73, "Leases"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

On 1 January 2020, the Company adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

In accordance to the transitional provisions, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity at 1 January 2020. Therefore, the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30, Leases.

i. Definisi sewa

i. Definition of a lease

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

Pada saat transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, yaitu: sewa-sewa ini ada di neraca.

Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan, dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3h). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perseroan menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities for most leases – i.e. these leases are on-balance sheet.

The Company has opted to apply the standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles, and leases of low value assets (see Note 3h). For leases of other assets which were previously classified as operating lease under PSAK 30, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities.

(a) *Leases classified as operating lease under PSAK 30*

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at their carrying amount as if PSAK 73 had been applied since the lease commencement date, discounted using the lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company used the following practical expedients when applying PSAK 73 to leases previously classified as operating lease under PSAK 30:

- *Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;*
- *Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;*
- *Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and*
- *Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

- (b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

- (b) Leases previously classified as finance leases

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Perseroan membawa ke depan sewa asset dan liabilitas dari 31 Desember 2019, yang dicatat berdasarkan PSAK 30.

At transition, for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30, the Company brought forward the lease assets and liabilities from 31 December 2019, as recorded under PSAK 30.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

iii. Impacts on consolidated financial statements

Pada saat transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna sebesar Rp 55.580 dan liabilitas sewa sebesar Rp 60.269, dan mengakui selisihnya, setelah dipotong dengan pajak penghasilan di saldo laba.

On transition to PSAK 73, the Company recognized Rp 55,580 of right-of-use assets and Rp 60,269 of lease liabilities, and recognized the difference, net of income tax in retained earnings.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,5%.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 9,5%.

	1 Januari/January 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 30	13.628	<i>Operating lease commitments at 31 December 2019 as disclosed in the 31 December 2019 consolidated financial statements under PSAK 30</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020</i>
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah	-	<i>Recognition exemption for short-term leases and low-value assets</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	60.269	<i>Lease liabilities recognized at 1 January 2020</i>
Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3h.		<i>As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3h.</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

a. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

a. Business combinations (Continued)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, dapat diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

b. Revenue and expense recognition

Policy applicable from 1 January 2020

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. *The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. *The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Policy applicable before 1 January 2020

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkebunan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh Entitas anak (pembayaran sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

b. Revenue and expense recognition (continued)

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the Subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Aset biologis (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

e. Biological assets (continued)

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciaton	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

g. Fixed assets (Continued)

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

Policy applicable from 1 January 2020

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau dirubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal inepesi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

h. Lease (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

- *the Company has the right to operate the asset; or*
- *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

h. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari “Aset Tetap” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana Perseroan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Perseroan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Lease (Continued)

The Company presents right-of-use assets separately from “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable before 1 January 2020

Leases in which the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company’s consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company’s non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset’s recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

Policy applicable from 1 January 2020

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Short-term bank loan, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran ECL

Measurement of ECLs

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized" as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengukuran awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

j. Financial instruments (Continued)

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

m. Income tax (Continued)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.572 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.105 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 14,572 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD as of 31 March 2021 and 31 December 2020, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	10.040	7.900	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	144.994	137.192	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.179	77.565	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.126	68.529	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	17.675	48.440	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.487	31.814	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.954	15.328	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.212	2.013	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.036	1.002	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	172	172	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	328.835	382.055	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	167.090	253.887	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	72	71	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 34.312)	137	161	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 34,312)</i>
	167.299	254.119	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.757	1.832	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	1.795	1.795	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 24.995)	9	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 24,995)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	500.695	639.809	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	510.735	647.709	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(41.738)	(43.177)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	468.997	604.532	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	8,75% - 9,00%	8,75% - 9,00%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Piutang usaha dari pihak ketiga	298.695	401.866	<i>Trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(21.558)	(20.102)	<i>Impairment provision</i>
	<u>277.137</u>	<u>381.764</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>	
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Belum jatuh tempo	223.224	302.127	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	10.168	30.024	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4.167	11.981	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.326	5.075	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	37.252	32.557	<i>More than 90 days</i>
	<u>277.137</u>	<u>381.764</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:		<i>Trade receivables in currencies:</i>	
Rupiah	132.677	218.229	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	110.100	123.596	<i>US Dollar</i>
Euro	34.360	39.939	<i>Euro</i>
	<u>277.137</u>	<u>381.764</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 242.259 dan Rp 281.154 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT.Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 242,259 and Rp 281,154 as of 31 March 2021 and 31 December 2020, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT.Bank Central Asia Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Piutang karyawan	6.432	4.952	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	6.499	3.222	<i>Interest receivables</i>
Klaim asuransi	2.700	2.210	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	2.738	5.753	<i>Others</i>
	<u>18.369</u>	<u>16.137</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December2020</u>	
Barang jadi	193.651	140.730	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	264.396	258.652	<i>Work in process</i>
Bahan baku	44.259	37.107	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	245.646	212.018	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	8.741	27.203	<i>Materials in transit</i>
	<u>756.693</u>	<u>675.710</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(5.315)</u>	<u>(5.315)</u>	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u><u>751.378</u></u>	<u><u>670.395</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December2020</u>	
Saldo awal	5.315	5.315	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>5.315</u>	<u>5.315</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 675.318 (2020: Rp 670.318).

As of 31 March 2021, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 675,318 (2019: Rp 670,318).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 137.400 dan Rp 98.865 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 137,400 and Rp 98,865 as of 31 March 2021 and 31 December 2020, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December2020</u>	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	150.173	137.082	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	7.021	3.522	<i>Employee</i>
Lain-lain	70.964	68.883	<i>Others</i>
	<u>228.158</u>	<u>209.487</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	60.042	62.581	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	-	572	<i>Others</i>
	<u>60.042</u>	<u>63.153</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2021		31 Desember/ December 2020	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 17.115.827 (31 Desember 2020: USD 17.115.827). Saldo akhir 31 Maret 2021: USD 17.115.827 (31 Desember 2020: USD 17.115.827). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75% per tahun (31 Desember 2020: tingkat suku bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75%). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025 (31 Desember 2020: 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025)	-	249.412	-	241.419
	-	249.412	-	241.419

Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 17,115,827 (31 December 2020: USD 17,115,827). Outstanding balance at 31 March 2021: USD 17,115,827 (31 December 2020: USD 17,115,827). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75% (31 December 2020: rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%). The loan facility will due in various dates between 15 December 2024 and 15 August 2025 (31 December 2020: 15 December 2024 and 15 August 2025)

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies as os 31 March 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Nama perusahaan/Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	10%	Level 2	275.926	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	5%	Level 2	137.963	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	5%	Level 1	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	Level 1	22.683	22.683
			459.981	459.981

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the periods and year ended 31 March 2021 and 31 December 2020 was as follow:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. INVESTASI PADA EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

	31 Maret / March 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	275.926	-	-	-	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	137.963	-	-	-	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	-	22.683
	<u>459.981</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>459.981</u>

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang diperoleh di bawah satu tahun mencerminkan nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity acquired below one year reflects its fair value.

Perhitungan nilai wajar investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

The fair value calculation of investment in equity categorized as level 2 is calculated by KJPP Kusnanto & Rekan by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

	31 Desember / December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	70	-	(70)	-	-
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	177.609	73.213	25.104	-	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	84.056	36.606	17.301	-	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	-	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	-	22.683	-	-	22.683
	<u>261.735</u>	<u>155.911</u>	<u>42.335</u>	<u>-</u>	<u>459.981</u>

11. PERKEBUNAN PLASMA

11. PLASMA PLANTATIONS

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Plasma plantations represents the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Further, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. PERKEBUNAN PLASMA (Lanjutan)

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Maret 2021, beberapa entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma ke bank sebesar Rp 328.625. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS (Continued)

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 March 2021, several subsidiaries have applied for plasma plantations to be refinanced to the bank with total amount of Rp 328,625. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
<u>31 Maret 2021</u>				<u>31 March 2021</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	136.657	91.471	228.128	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	48.096	150	48.246	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	<u>184.753</u>	<u>91.621</u>	<u>276.374</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	184.753	-	184.753	Current assets
Aset tidak lancar	<u> </u>	<u>91.621</u>	<u>91.621</u>	Non-current assets
Jumlah	<u>184.753</u>	<u>91.621</u>	<u>276.374</u>	Total
<u>31 Desember 2020</u>				<u>31 December 2020</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	103.037	112.638	215.675	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	11.251	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	<u> </u>	<u>1.202</u>	<u>1.202</u>	Addition
Saldo akhir	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	136.657	-	136.657	Current assets
Aset tidak lancar	<u> </u>	<u>91.471</u>	<u>91.471</u>	Non-current assets
Jumlah	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS(Continued)

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 154.963 ton (31 Desember 2020: 118.002 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ (31 Desember 2020: 459.294 m³).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 154,963 tons (31 December 2020: 118,002 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in a timber plantations amounted to 459,294 m³ (31 December 2020: 459,294 m³).

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 .

Profit and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods and years ended 31 March 2021 and 31 December 2020 .

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* (“Inti”) yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project (“Inti”) which consisted of mature and immature plantation.

	31 Maret/March 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.582.770	-	-	-	4.582.770	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1.187.660)	(59.953)	-	-	(1.247.613)	<i>Accumulated amortization</i>
	3.395.110	(59.953)	-	-	3.335.157	
Tanaman belum menghasilkan	409.954	19.841	-	-	429.795	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	3.805.064	(40.112)	-	-	3.764.952	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						Mature plantations:
Harga perolehan	4.480.814	-	(19.669)	121.625	4.582.770	Cost
Akumulasi amortisasi	(952.467)	(241.749)	6.556	-	(1.187.660)	Accumulated amortization
	3.528.347	(241.749)	(13.113)	121.625	3.395.110	
Tanaman belum menghasilkan	559.880	131.196	(11.553)	(269.569)	409.954	Immature plantations
Nilai buku	4.088.227	(110.553)	(24.666)	(147.944)	3.805.064	Net book value

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 March 2021 and 31 December 2020, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 6.305 dan Rp 17.131 untuk periode dan tahun berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 6,305 and Rp 17,131 for the periods and year ended 31 March 2021 and 31 December 2020, respectively.

Pada tahun 31 Desember 2020, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 147.944 direklasifikasi ke perkebunan plasma.

In 31 December 2020, certain amount of plantations amounted to Rp 147,944, respectively, were reclassified to plasma plantations.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.420.916 dan Rp 2.438.504 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,420,916 and Rp 2,438,504 as of 31 March 2021 and 31 December 2020, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kalimantan Timur	2.306.313	2.349.522	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	356.679	363.384	Central Kalimantan
Kalimantan Barat	672.165	682.204	West Kalimantan
	3.335.157	3.395.110	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 37,798.26 hectares. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah (“Hak Guna Usaha/HGU”) entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 13 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2030 sampai dengan 2054.

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 13 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2030 to 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 10.573.578 dan Rp 10.613.690. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,573,578 and Rp 10,613,690, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2021, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.683.907	-	-	-	2.683.907	Land
Bangunan	1.894.914	60	(1.163)	6.863	1.900.674	Buildings
Infrastruktur	335.015	-	-	9.451	344.466	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2.047.392	7.089	-	18.212	2.072.693	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	56.221	2.105	-	-	58.326	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	56.464	285	(780)	6.745	62.714	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.073.913	9.539	(1.943)	41.271	7.122.780	Construction in progress
	540.902	98.149	-	(34.526)	604.525	
	7.614.815	107.688	(1.943)	6.745	7.727.305	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(651.935)	(25.757)	559	-	(677.133)	Buildings
Infrastruktur	(124.588)	(11.816)	-	-	(136.404)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(1.297.040)	(45.338)	-	-	(1.342.378)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(46.617)	(1.032)	-	-	(47.649)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(39.966)	(2.235)	754	(4.047)	(45.494)	Motor vehicles
	(2.160.146)	(86.178)	1.313	2.698	(2.249.058)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	5.452.520				5.476.098	Net book value

31 Desember/December 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi DII/ DII acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	619.492	1.982	3.700	(953)	32.580	2.027.106	2.683.907	Land
Bangunan	1.843.178	7.161	-	(5.472)	50.047	-	1.894.914	Buildings
Infrastruktur	246.715	-	26	(7.097)	95.371	-	335.015	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.825.383	3.603	67.154	(4.278)	155.530	-	2.047.392	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.960	451	2.316	(101)	595	-	56.221	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	54.473	-	254	(1.467)	3.204	-	56.464	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan								Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	36.164	-	-	-	(36.164)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	(7.828)	-	-	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.686.193	13.197	73.450	(19.368)	293.335	2.027.106	7.073.913	Construction in progress
	288.497	-	552.514	(3.356)	(296.753)	-	540.902	
	4.974.690	13.197	625.964	(22.724)	(3.418)	2.027.106	7.614.815	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(551.088)	-	(101.973)	1.126	-	-	(651.935)	Buildings
Infrastruktur	(83.888)	-	(42.400)	1.700	-	-	(124.588)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(1.098.957)	-	(187.691)	3.425	(13.817)	-	(1.297.040)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(43.206)	-	(3.483)	72	-	-	(46.617)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(28.825)	-	(8.548)	1.379	(3.972)	-	(39.966)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan								Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	(12.816)	-	-	-	12.816	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(2.640)	-	-	-	2.640	-	-	Motor vehicles
	(1.821.420)	-	(344.095)	7.702	(2.333)	-	(2.160.146)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	3.151.121						5.452.520	Net book value

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp 28.536 direklasifikasi ke aset hak guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with net book value of Rp 28,536 was reclassified to right-of-use assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	79.000	76.149	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	4.100	3.747	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	564	470	<i>Immature plantations</i>
Perkebunan plasma	2.487	1.833	<i>Plasma plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	27	27	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>86.178</u>	<u>82.226</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(630)	(6.857)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	792	8.361	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>162</u>	<u>1.504</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	402.854	305.467	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	25.538	29.301	<i>Infrastructures</i>
Mesin	171.283	187.280	<i>Machinery</i>
Lain-lain	4.850	18.854	<i>Others</i>
	<u>604.525</u>	<u>540.902</u>	

31 Maret/March 2021		
Aset dalam penyelesaian/ Assets under construction	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimates time of completion
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% -99%	April/April 2021 – Juni/June 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% -99%	April/April 2021 – Juni/June 2021
Mesin/ <i>Machinery</i>	1-99%	April/April 2021 – Juni/June 2021
Lain-lain/ <i>Others</i>	10% -99%	April/April 2021 – Juni/June 2021

31 Desember/December 2020		
Aset dalam penyelesaian/ Assets under construction	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimates time of completion
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% -99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% -99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Mesin/ <i>Machinery</i>	1-99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021
Lain-lain/ <i>Others</i>	10% -99%	Januari/January 2021 – Juni/June 2021

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area sebesar 196,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 1 tahun sampai dengan 26 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.947.563 (31 Desember 2020: Rp 3.889.149) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Maret 2021, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap proses penawaran harga kepada para pembeli.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 6.159 dan Rp 8.742 untuk periode dan tahun berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 .

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sejumlah Rp 22.558 dan Rp 1.338.

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.299.456 dan Rp 4.269.133. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.149 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 196.13 hectares are valid for the various periods from the next 1 years to 26 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.

As of 31 March 2021, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,947,563 (31 December 2020: Rp 3,889,149) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 March 2021, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in the bidding price process to the buyers.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 6,159 and Rp 8,742 for the periods and years ended 31 March 2021 and 31 December 2020 , respectively.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 March 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 22,558 and Rp 1,338, respectively.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020 , the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,299,456 and Rp 4,269,133, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

During 31 March 2021 and 31 December 2020, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 2,149 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company provided full impairment of its certain mill machinery and equipment.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2021, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.020.809 dan Rp 1.016.378

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,020,809 and Rp 1,016,378.

Sejak tahun 2020, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2020.

Since 2020, land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2020.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 500 – Rp 9.400.000/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 500 - Rp 9,400,000</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>
Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2021 dan 16 Februari 2021. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi Rp 656.801.		<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2020. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 18 February 2021 and 16 February 2021. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2020 would be Rp 656,801.</i>

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Posisi per 31 Desember 2020	7.265	3.463	18.344	29.072	<i>Balance at 31 December 2020</i>
Reklasifikasi dari aset sewa Pembiayaan	-	-	-	-	<i>Reclassification from assets under finance lease</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	483	-	483	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.216)	(233)	(3.507)	(4.956)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.698)	-	(2.698)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Maret 2021	6.049	1.015	14.837	21.901	<i>Balance at 31 March 2021</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	20.617	23.975	Current
Jangka panjang	3.757	5.484	Non-current
	<u>24.374</u>	<u>29.459</u>	
	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	441	4.096	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	4.956	42.737	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	-	-	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
	<u>5.397</u>	<u>46.833</u>	
	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian			Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	<u>(6.009)</u>	<u>(52.226)</u>	Total cash outflow for payment of lease liabilities

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Saldo awal	29.459	13.628	Beginning balance
Arus kas	(6.009)	(52.226)	Cash flows
Perubahan nonkas			Non-cash changes
- Penyesuaian atas penerapan PSAK73	-	60.269	Adjustment for implementation of - PSAK 73
- Penambahan	483	3.692	Additions -
- Bunga	441	4.096	Interest -
Saldo akhir	<u>24.374</u>	<u>29.459</u>	Ending balance

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
TKPI	70.909	70.909	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Lainnya	3.307	3.307	Others
	<u>225.879</u>	<u>225.879</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
 (“KPAS”) (Continued)**

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR") (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR") (Continued)

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	31.838	Goodwill

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	104.825
Kas	9.961
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142
Persediaan	18.527
Aset biologis	2.494
Aset lancar lainnya	646
Aset tetap, bersih	265.500
Tanaman produktif, bersih	468.906
Aset tidak lancar lainnya	2.773
Uang muka koperasi	33.122
Utang dan pinjaman	(620.006)
Utang usaha	(40.953)
Uang muka dari pelanggan	(12.632)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018
Imbalan pembelian	104.825
Kas	9.961
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142
Persediaan	18.527
Aset biologis	2.494
Aset lancar lainnya	646
Aset tetap, bersih	265.500
Tanaman produktif, bersih	468.906
Aset tidak lancar lainnya	2.773
Uang muka koperasi	33.122
Utang dan pinjaman	(620.006)
Utang usaha	(40.953)
Uang muka dari pelanggan	(12.632)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	31.572	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	12.732	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.968	<i>Inventories</i>
Aset biologis	1.182	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	5.513	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	554.600	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	31.850	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.650	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	<i>Current liabilities</i>
Utang dan pinjaman	(610.119)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	35.395	<i>Goodwill</i>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
TKPI	70.909	70.909	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	3.307	<i>Others</i>
	225.879	225.879	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	14,38%	14,38%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3,86%	3,86%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(124,71%)	(124,71%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 0 dan Rp 14.415 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 0 and Rp 14,415 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

Perubahan nilai tercatat bersih:

Movement in net carrying amount:

	31 Maret/ <u>March 2021</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u>	
Saldo awal	70.909	85.324	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	-	(14.415)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>70.909</u>	<u>70.909</u>	<i>Ending balance</i>

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	12,05%	12,05%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2020: sebelas) tahun kedepan)	6,86%	6,86%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2020: eleven) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama sebelas (2020: sebelas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Eleven (2020: eleven) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tahun rencana usaha			
Tahun ke 1 sampai 9 (2020: tahun ke 1 sampai 9)	7,93%	7,93%	Year 1 to 9 (2020: year 1 to 9)
Tahun ke 10 (2020: tahun ke 10)	(4,22%)	(4,22%)	Year 10 (2020: year 10)
Tahun ke 11 (2020: tahun ke 11)	(5,66%)	(5,66%)	Year 11 (2020: year 11)

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	12,10%	12,10%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama sebelas (2020: sebelas tahun) kedepan)	5,47%	5,47%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next eleven (2020: eleven) years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Lanjutan)

APR (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama sebelas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Eleven (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tahun ke 1 sampai 9 (2020: tahun ke 1 sampai 9)	7,61%	7,61%	Year 1 to 9 (2020: year 1 to 9)
Tahun ke 10 (2020: tahun ke 10)	(4,38%)	(4,38%)	Year 10 (2020: year 10)
Tahun ke 11 (2020: tahun ke 11)	(3,90%)	(3,90%)	Year 11 (2020: year 11)

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	12,20%	12,20%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2020: tiga belas tahun) kedepan)	3,84%	3,84%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2020: thirteen) years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Lanjutan)

BAS (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama tiga belas (2020: tiga belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Thirteen (2020: thirteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tahun ke 1 sampai 10	6,31%	6,31%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 12 (2020: tahun ke 11 sampai 12)	(4,32%)	(4,32%)	Year 11 to 12 (2020: year 11 to 12)
Tahun ke 13 (2020: tahun ke 13)	(4,55%)	(4,55%)	Year 13 (2020: year 13)

BPN

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	12,15%	12,15%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama tiga belas (2020: tiga belas tahun) kedepan)	3,65%	3,65%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen (2020:thirteen) years)
Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.			<i>The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BPN (Lanjutan)

BPN (Continued)

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield tren of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tahun ke 1 sampai 10	7,15%	7,15%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 12 (2020: tahun ke 11 sampai 12)	(6,65%)	(6,65%)	Year 11 to 12 (2020: year 11 to 12)
Tahun ke 13 (2020: tahun ke 13)	(10,80%)	(10,80%)	Year 13 (2020: year 13)

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.172.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2020: Rp 1.172.500 dan USD 118.568.922, termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 31 Maret 2021: USD 23.720.952 dan Rp 142.506 [termasuk cerukan Rp 41.738] (31 Desember 2020: USD 25.091.913 dan Rp 131.156 [termasuk cerukan Rp 43.177] dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2022 (31 Desember 2020: 12 Februari 2021)	488.168	485.078	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,172,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 342,500 (31 December 2020: Rp.1,172,500 and USD 118,568,922, including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 31 March 2021: USD 23,720,952 and Rp 142,506 [including bank overdraft Rp 41,738] (31 December 2020: USD 25,091,913 and Rp 131,156 [including bank overdraft of Rp 43,177] and will due on 12 February 2022 (31 December 2020: 12 February 2021)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)		17. BANK LOANS (Continued)	
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2021	
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020: USD 456.000, saldo akhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2021 (31 Desember 2020: 31 Agustus 2021)	6.645	6.432	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 March 2021 and 31 December 2020, outstanding balance at 31 March 2021 and 31 December 2020: USD 456,000 and will due on 31 August 2021 (31 December 2020: 31 August 2021)</i>
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Maret 2021: Rp 75.000 (31 Desember 2020 : Rp. 75.000), saldo akhir 31 Maret 2021: Rp 75.000 (31 Desember 2020: Rp. 75.000) dan akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2021 (31 Desember 2020 : 25 Agustus 2021)	75.000 <u>569.813</u>	75.000 <u>566.510</u>	<i>PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 75,000 on 31 March 2021 (31 December 2020 : Rp. 75,000), outstanding balance at 31 March 2021 (31 December 2020: Rp 75,000)and will due on 25 August 2021(31 December 2020: 25 August 2021)</i>
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.529.912 dan USD 108.307.320 (31 Desember 2020: Rp 3.586.646 dan USD 115.327.313), saldo akhir 31 Maret 2021: Rp 3.237.004 dan USD 108.095.913 (31 Desember 2020: Rp 3.293.140 dan USD 115.095.269); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 Desember 2020: 24 April 2021 – 30 September 2030)	4.812.178	4.916.559	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,529,912 and USD 108,307,320 (31 December 2020: Rp 3,586,646 and USD 115,327,313), outstanding balance at 31 March 2021 Rp 3,237,004 and USD 108,095,913 (31 December 2020: Rp 3,293,140 and USD 115,327,313) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 24 April 2021 – 30 September 2030 (31 December 2020: 24 April 2021 – 30 September 2030)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(634.380)	(622.580)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.177.798</u>	<u>4.293.979</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	8,50% - 9,00%	8,50% - 9,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,25%	1,50% - 4,25%	<i>US Dollar</i>
Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan			<i>The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	6,00	6,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada periode 31 Maret 2021 adalah sebesar USD 7.019.994; dan Rp 55.900 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 19.993.128 dan Rp 811.505.

In 31 March 2021, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 7,019,994 and Rp 55,900; and in 31 December 2020: USD 19,993,128 and Rp 811,505.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank di atas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi sebesar Rp 86.000 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 86,000 as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember / December 2020	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.483.069	6.401.011	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	75.000	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	4.745	(93.589)	<i>Payments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	(17.113)	508.815	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(155.481)	(1.102.889)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(29.403)	(27.538)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	96.174	(277.741)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>5.381.991</u>	<u>5.483.069</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	Peringkat/ Rating*)	31 Maret/ March 2021	31 Desember /December 2020	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA-			<i>Sustainability Bonds I Phase I Year 2020</i>
- Seri A		275.000	275.000	<i>Series A -</i>
- Seri B		176.000	176.000	<i>Series B -</i>
		451.000	451.000	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(2.832)	(3.303)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Ditambah:				<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		7.304	7.566	<i>Accrued interest expense</i>
		455.472	455.263	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bungan 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

The Trustee of PT Dharma Satya Nusantara Sustainability Bonds I Phase I year 2020 is PT Bank Mega Tbk, which is not related party to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianamanatan obligasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 10.694 dan Rp 18.522 (Catatan 35).

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

The interest expense of bonds payable for the periods and year ended 31 March 2021 and 31 December 2020 was amounted to RP.10.694 and Rp 18,522 (Note 35).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	510.026	383.134	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	18.229	16.378	<i>US Dollar</i>
Euro	12.774	12.054	<i>Euro</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	30	-	<i>Others</i>
	<u>541.059</u>	<u>411.566</u>	<i>(below Rp 500 each)</i>
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	4.146	4.527	<i>Rupiah</i>
	<u>545.205</u>	<u>416.093</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Kompensasi karyawan	49.286	50.522	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	28.801	33.617	<i>Freight cost</i>
Kontraktor	17.946	15.461	<i>Contractor</i>
Sewa	9.489	8.482	<i>Rent</i>
Lain-lain	33.457	38.780	<i>Others</i>
	<u>138.979</u>	<u>146.862</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Uang muka dari pelanggan	114.165	262.962	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	22.697	96.280	<i>Other payables</i>
	<u>136.862</u>	<u>359.242</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
<i>Stitching Andgreen Fund</i> (“&Green”), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 USD 30.000.000, tingkat suku bunga 6% per tahun.	437.160	423.150	<i>Stitching Andgreen Fund</i> (“&Green”), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 March 2021 and 31 December 2020 USD 30,000,000, interest rate per annum 6%.
	<u>437.160</u>	<u>423.150</u>	

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”) dan PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* (“&Green”), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives (“NICFI”)* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu *partner* kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”) and PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund (“&Green”), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives (“NICFI”), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP (“*Land Protection Plan*”), ESAP (“*Environmental and Social Action Plan*”) dan NDPE (“*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*”).

The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP (“Land Protection Plan”), ESAP (“Environmental and Social Action Plan”) and NDPE (“No Deforestation, No Peat, No Exploitation”) policy.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Imbalan pascakerja	229.395	231.645	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.402	23.866	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>254.797</u>	<u>255.511</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 15.000 dan Rp 45.000 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia dan PT AXA Mandiri Financial Services untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 15,000 and Rp 45,400, respectively to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia and PT AXA Mandiri Financial Services for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	286.295	284.543	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	9.667	38.102	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	3.964	18.815	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	290	<i>Immediate adjustment of past - service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	-	<i>Revision of termination benefit - cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	540	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	-	(37.832)	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografi	-	99	<i>Demography assumption -</i>
- Penyesuaian	-	1.395	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(19.657)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>299.926</u>	<u>286.295</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020				
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets			
Nilai wajar aset program, awal tahun	54.650	40.374	Fair value of plan assets, beginning of year			
Kontribusi kepada aset program	15.000	45.400	Contribution paid to the plan			
Imbalan yang dibayarkan	-	(32.872)	Benefit paid			
Penghasilan bunga	881	1.748	Interest income			
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>70.531</u>	<u>54.650</u>	Fair value of plan assets, end of year			
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	299.926	286.295	Present value of defined benefit obligation			
Nilai wajar aset imbalan program	(70.531)	(54.650)	Fair value of plan assets			
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>229.395</u>	<u>231.645</u>	Defined benefit obligation, end of year			
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:			
Kas dan setara kas	100%	100%	Cash and cash equivalents			
	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	299.926	286.295	284.073	235.073	247.507	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(1.395)	1.344	5.743	501	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode dan tahun berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the periods and years ended 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	23.866	22.256	Long-service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	1.536	5.840	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.230)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>25.402</u>	<u>23.866</u>	Long-service benefits liabilities, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.402	23.866	22.256	20.784	21.346	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	811	564	(1.589)	940	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,2%	6,2%	Discount rate per annum

Pada tanggal 31 Maret 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun (2020: 10 tahun).

At 31 March 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years (2020: 10 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(32.048)	(16.880)	Increase
Menurun	3.671	18.839	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	4.256	19.424	Increase
Menurun	(32.873)	(17.705)	Decrease

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Sensitivity analysis (Continued)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	918	-	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	168.899	132.605	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>169.817</u>	<u>132.605</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.769	7.772	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.725	3.056	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	962	756	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	17.357	11.879	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	1.812	1.682	<i>Others</i>
	<u>25.625</u>	<u>25.145</u>	
	<u>195.442</u>	<u>157.750</u>	

a. Taxes payable consist of:

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret /March 2021	31 Maret /March 2020	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(13.812)	(34.622)	<i>Deferred</i>
	<u>(13.812)</u>	<u>(34.622)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	58.319	51.050	<i>Current</i>
Tangguhan	(220)	10.785	<i>Deferred</i>
	<u>58.099</u>	<u>61.835</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	58.319	51.050	<i>Current</i>
Tangguhan	(14.032)	(23.837)	<i>Deferred</i>
	<u>44.287</u>	<u>27.213</u>	

b. The components of income tax expense are as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	31 Maret/ March 2021	31 Maret /March 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	143.566	109.489	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	29.038	30.604	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(207.488)	(145.424)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(34.884)	(5.331)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	176	113	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Rugi (laba) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(3.423)	(4.157)	<i>Unrealized loss (profit) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(2.966)	(3.495)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada beda temporer	(7.599)	(27.082)	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(13.812)	(34.621)	<i>Company</i>
Entitas anak	58.099	61.834	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	44.287	27.213	<i>Income tax expense</i>

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Maret <i>/March 2020</i>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	143.566	109.489	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	29.038	30.604	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(207.488)</u>	<u>(145.424)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(34.884)</u>	<u>(5.331)</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	4.890	-	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	-	-	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.038	-	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	-	309	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	2.006	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>6.928</u>	<u>2.315</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	947	602	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(146)	(15)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	-	-	<i>Provision for trade receivables</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	<u>801</u>	<u>451</u>	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	(27.154)	-	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Tarif pajak yang berlaku	22%	-	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	3.788	22.277	<i>Article 25</i>
Pasal 22	51	7.050	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2033	1.095	<i>Article 23</i>
	<u>5.872</u>	<u>30.422</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	16.900	16.900	<i>Company</i>
Entitas anak	151.999	115.705	<i>Subsidiaries</i>
	<u>168.899</u>	<u>132.605</u>	

(*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

This income tax related to the sale of Company's () assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Desember /December 2020	
Pajak yang dapat dikembalikan:			Refundable tax:
Perseroan			<i>Company</i>
Pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2020	-	4.446	<i>Value added tax fiscal year 2020</i>
Entitas anak	1.095	917	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.095</u>	<u>5.363</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2019	-	-	<i>Fiscal year 2019</i>
Entitas anak	75.302	80.773	<i>Subsidiaries</i>
	<u>75.302</u>	<u>80.773</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2021, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 31 March 2021 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember /December 2020	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(12.327)	(13.370)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	135	135	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.849	9.442	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.169	1.169	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Tax loss carry forwards	5.974	-	<i>Laba yang bisa di kompensasi</i>
Beban akrual	(126)	(125)	<i>Accruals</i>
	<u>4.674</u>	<u>(2.749)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	6.355	2.933	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>11.029</u>	<u>184</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	117.299	116.334	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(191.549)	(191.486)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>128.328</u>	<u>119.267</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(191.549)</u>	<u>(194.235)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 551.125 , dimana sebesar Rp 116.062 tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2020, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2025.

As of 31 December 2020, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 551,125 of which amounted to Rp 116,062 has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2020, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2025.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perseroan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun 2022 kedepan (25% hanya berlaku sebagai tarif pajak di 2019).

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi IDR 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was as follows:

31 Maret/March 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31 Maret/March 2021		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31 Desember/December 2020		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.092</u>	<u>677.092</u>	

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun-tahun berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the years ended 31 March 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	(96.063)	(96.063)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	-	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(96.063)</u>	<u>(96.063)</u>	<i>Ending balance</i>

28. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

28. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 3 Juni 2020. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2020.

**29. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 May 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 3 June 2020. The dividends were paid to shareholders in June 2020.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	109.008	85.348
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(482)	23.660
Saldo akhir	<u>108.526</u>	<u>109.008</u>

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

*Beginning balance
Portion of subsidiaries' comprehensive
income
Ending balance*

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

	TKPI	NI	DEI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Jumlah/ Total
<u>31 Maret 2021:</u>					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%	33%		<i>31 March 2021: Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	323.443	127	13.383		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	209.847	51.065	-		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(199.441)	(99)	-		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(55.295)	-	-		<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	8.246	-	-		<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	286.800	51.093	13.383		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>100.394</u>	<u>3.832</u>	<u>4.416</u>	<u>(116)</u>	<u>108.526</u> <i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	NI	DEI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Jumlah/ Total
31 Desember 2020:					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%	33%		<i>31 December 2020: Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	349.197	51	12.321		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	215.020	51.142	-		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(229.908)	(100)	-		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(54.593)	-	-		<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	5.941	-	-		<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	285.657	51.093	12.321		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	99.980	3.832	4.066	1.130	109.008 <i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

31. PENJUALAN

31. SALES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Lokal	1.361.817	1.325.927	<i>Local</i>
Ekspor	274.814	264.067	<i>Export</i>
	<u>1.636.631</u>	<u>1.589.994</u>	

Waktu pengakuan pendapatan	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	Timing of revenue recognition
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	1.629.607	1.587.296	<i>Revenue recognition at a point in time</i>
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	7.024	2.698	<i>Revenue recognition over time</i>
	<u>1.636.631</u>	<u>1.589.994</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	522.980	649.273	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	308.009	289.071	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	234.591	197.065	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF REVENUE

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	
Pemakaian bahan baku	798.212	699.570	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	213.106	227.380	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	261.821	277.760	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	<u>1.273.139</u>	<u>1.204.710</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	258.652	270.257	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	<u>(264.396)</u>	<u>(272.438)</u>	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	1.267.395	1.202.529	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	140.730	128.051	<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	28.059	23.436	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	<u>(193.651)</u>	<u>(175.877)</u>	<i>Finished goods inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u><u>1.242.533</u></u>	<u><u>1.178.139</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	
PT Agri Hikay Indonesia	101.992	144.486	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	59.077	32.675	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	4.605	22.475	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	
Gudang dan pengangkutan	63.133	64.300	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6.318	5.328	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	5.515	4.590	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	2.388	2.383	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	1.929	913	<i>Commissions</i>
Administrasi bank	533	544	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	309	736	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	156	83	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	1.632	2.286	<i>Others</i>
	<u><u>81.913</u></u>	<u><u>81.163</u></u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020*	
Kompensasi karyawan	37.677	40.441	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	6.497	7.975	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3.768	2.109	<i>Maintenance and repair</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.654	4.430	<i>Travel and communication</i>
Perlengkapan kantor	2.388	1.623	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	2.935	1.363	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Asuransi	1.237	967	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	662	416	<i>Bank charges</i>
Amortisasi aset takberwujud	106	124	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	3.535	3.311	<i>Others</i>
	<u>60.459</u>	<u>62.759</u>	

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 42)

*As restated (See Notes 42)**

35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020*	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>3.809</u>	<u>5.407</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	92.717	135.790	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	10.694	-	<i>Interest expense from bonds payables (Note 18)</i>
Laba netto selisih kurs dari utang bank	68.214	57.192	<i>Net currency exchange gain from bank loans</i>
	<u>171.625</u>	<u>192.982</u>	

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 42)

*As restated (See Notes 42)**

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	99.761	81.473	<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	9,41	7,69	<i>Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Nilai wajar ini termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas di bank	500.695	639.809	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	111.914	111.084	Restricted cash in bank
Piutang usaha	277.137	381.764	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	18.369	16.137	Other receivables third parties
Pinjaman pada pihak ketiga	249.412	241.419	Loan to third parties
Perkebunan plasma	328.625	328.625	Plasma plantations
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.588	1.588	Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)
	<u>1.487.740</u>	<u>1.720.426</u>	

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Indonesia	132.676	218.229	Indonesia
Amerika Serikat	75.750	88.610	United States of America
Eropa	35.053	40.649	Europe
Asia Pasifik	33.649	34.276	Asia Pacific
Timur Tengah	9	-	Middle East
	<u>277.137</u>	<u>381.764</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Penurunan nilai	<i>Impairment losses</i>			
Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:	<i>The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:</i>			
	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i> 31 Maret/ <i>March 2021</i>	Penyisihan penurunan/ nilai/ <i>Impairment provision</i> 31 Maret/ <i>March 2021</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i> 31 Desember/ <i>December 2020</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i> 31 Desember/ <i>December 2020</i>
Belum jatuh tempo	223.224		302.127	-
Jatuh tempo:				<i>Not yet due</i>
1-30 hari	10.168		30.024	-
31-60 hari	4.167		11.981	-
61-90 hari	2.326		5.075	-
Lebih dari 90 hari	58.810	(21.558)	52.659	(20.102)
	<u>298.695</u>	<u>(21.558)</u>	<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Maret 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 March 2021:

	31 Maret 2021 / 31 March 2021		
	Tarif rata-rata kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>
Belum jatuh tempo	0,0 %	223.224	-
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	0,0 %	10.168	-
31-60 hari	0,0 %	4.167	-
61-90 hari	0,0 %	2.326	-
Lebih dari 90 hari	57,90 %	58.810	(21.558)
		<u>298.695</u>	<u>(21.558)</u>

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai komparatif untuk 2021 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha dan asset kontrak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Comparative amounts for 2021 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables and contract assets during the year was as follows:

	31 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 55	(20.102)	(4.531)	<i>Balance at 1 January per PSAK 55</i>
Penyesuaian terhadap aplikasi PSAK 71	-	(14.445)	<i>Adjustment on initial application of PSAK 71</i>
Saldo per 1 Januari berdasarkan PSAK 71	(20.102)	(18.976)	<i>Balance at 1 January per PSAK 71</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(1.456)	(1.126)	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir	<u>(21.558)</u>	<u>(20.102)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2021							31 March 2021
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	569.813	603.611	603.611	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	545.205	545.205	545.205	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	455.472	589.241	44.066	44.066	501.109	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	437.160	640.088	26.594	26.594	79.855	507.045	Loan from third party
Liabilitas sewa	24.374	25.948	21.996	3.138	814	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.812.178	6.331.895	986.619	1.030.655	2.612.856	1.701.765	Long-term bank loans
Beban akrual	138.979	138.979	138.979	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.697	22.697	22.697	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.005.878</u>	<u>8.897.664</u>	<u>2.389.767</u>	<u>1.104.453</u>	<u>3.194.634</u>	<u>2.208.810</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2020	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2020
		Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	566.150	593.115	593.115	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	416.093	416.093	416.093	-	-	-	Trade payables	
Utang obligasi	455.263	601.053	44.433	44.433	512.187	-	Bonds payable	
Pinjaman dari pihak ketiga	423.150	625.922	25.742	25.742	77.295	497.143	Loan from third party	
Liabilitas sewa	29.459	31.040	25.267	4.753	1.020	-	Lease liabilities	
Utang bank jangka panjang	4.916.559	6.522.367	982.236	983.668	2.689.806	1.866.657	Long-term bank loans	
Beban akrual	146.862	146.862	146.862	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya	96.280	96.280	96.280	-	-	-	Other current liabilities	
	<u>7.049.816</u>	<u>9.032.732</u>	<u>2.330.028</u>	<u>1.058.596</u>	<u>3.280.308</u>	<u>2.363.800</u>		

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 March and 31 December 2020 the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	161.578	11.484.612	405.085	427	174.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.013.557	7.555.607	-	-	144.461	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	441.187	-	-	6.429	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.115.827	-	-	249.412	Loan to third parties
Utang usaha	(748.554)	(1.250.955)	-	-	(31.003)	Trade payables
Beban akrual	(12.373)	(493.094)	(7.536)	-	(7.478)	Accrued expenses
Utang bank	-	(132.272.865)	-	-	(1.927.480)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(437.160)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>1.414.208</u>	<u>(127.419.681)</u>	<u>397.549</u>	<u>427</u>	<u>(1.828.317)</u>	Net exposure
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	105.701	18.019.961	407.797	430	260.352	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.304.617	8.762.567	-	-	163.535	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	282.340	-	-	3.982	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.115.827	-	-	241.419	Loan to third parties
Utang usaha	(695.551)	(1.161.560)	-	-	(28.432)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	(111)	Other current liabilities
Beban akrual	(20.471)	(675.018)	-	-	(9.876)	Accrued expenses
Utang bank	-	(140.643.182)	-	-	(1.983.772)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(423.150)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>1.694.296</u>	<u>(128.306.915)</u>	<u>407.797</u>	<u>430</u>	<u>(1.776.053)</u>	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 31 Maret 2021: Rp 14.572 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.064 (Rupiah penuh)/Euro Rp 2.219 (Rupiah penuh)/Yuan China, Rp 10.818 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 20.003 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 31 Desember 2020: Rp 14.105 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 19.085 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, Rp 17.330 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 2.161 (Rupiah penuh)/Yuan China, dan Rp 10.644 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro pada tanggal 31 Maret 2021 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Maret 2021 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Euro dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

Financial risk management (Continued)

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2020: Rp 14,572 (whole Rupiah)/USD, Rp 17,064 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,219 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, Rp 10,818 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 20,003 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 31 December 2020: Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD, Rp 19,085 (whole Rupiah)/British Pound Sterling, Rp 17,330 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,161 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, and Rp 10,644 (whole Rupiah)/Singapore Dollar.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 March 2021 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling at 31 March 2021 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro and Singapore Dollar at 31 December 2020 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Maret 2021			31 March 2021
Euro (pergerakan 3%)	(543)	543	Euro (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	41.777	(41.777)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2020			31 December 2020
Euro (pergerakan 3%)	(660)	660	Euro (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	40.720	(40.720)	US Dollar (3% movement)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI PIHAK BERELASI

38. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/ Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	5.992	7.672	4,21%	5,25%	<i>Salaries and other short-term benefits Post-employment and other long-term employment benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	718	851	0,50%	0,58%	
	<u>6.710</u>	<u>8.523</u>	<u>4,71%</u>	<u>5,83%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
PT Pinafal Nusantara	-	5.493	-	1,44%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Utang usaha:					<i>Trade payables:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	4.146	4.527	0,76%	0,89%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**38. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	13.048	36.750	1,63%	1,31%	Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia
d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:					d. The related parties and the nature of relationship are as follows:
Pihak-pihak berelasi/Related parties					Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Pinafal Nusantara					Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders
PT Daiken Dharma Indonesia					Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors					Personil manajemen kunci/key management personnels

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION(Continued)

	31 Maret/March 2021					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eskternal	1.351.721	284.910	-	-	1.636.631	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>1.351.721</u>	<u>284.910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.636.631</u>	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(1.012.378)	(230.155)	-	-	(1.242.533)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	339.343	54.755	-	-	394.098	<i>Gross profit</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	48.096	-	-	-	48.096	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(63.746)	(18.167)	-	-	(81.913)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(31.754)	(10.997)	(17.708)	-	(60.459)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2.243	1.875	(355)	-	3.763	<i>Other income</i>
Beban lainnya	6.230	2.365	(960)	-	7.635	<i>Other expense</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	162	-	-	162	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	3.669	12	128	-	3.809	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(153.222)	(17.815)	(588)	-	(171.625)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	150.859	12.190	(19.483)	-	143.566	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(44.287)	<i>Income tax expense</i>
Laba/Jumlah penghasilan komprehensif					<u>99.279</u>	<i>Profit/Total comprehensive income</i>
Aset Segmen	13.974.206	1.465.034	4.258.359	(5.689.507)	14.088.092	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		31 Maret/March 2021				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah		1.351.721	-	1.351.721		<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu		10.096	274.814	284.910		<i>Wood product industry</i>
		<u>1.361.817</u>	<u>274.814</u>	<u>1.636.631</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret 2020/March 2020 *)						
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	1.318.217	271.777	-	-	1.589.994	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	1.318.217	271.777	-	-	1.589.994	Total net sales
Beban pokok penjualan	(957.457)	(220.682)	-	-	(1.178.139)	Cost of revenue
Laba bruto	360.760	51.095	-	-	411.855	Gross profit
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	11.687	-	-	-	11.687	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(69.104)	(12.059)	-	-	(81.163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.993)	(10.936)	(16.830)	-	(62.759)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.362	1.991	-	-	5.353	Other income
Beban lainnya	(1.445)	12.259	(227)	-	10.587	Other expense
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	1.454	50	-	-	1.504	Gain on sale/disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	5.337	6	64	-	5.407	Finance income
Biaya keuangan	(126.332)	(66.650)	-	-	(192.982)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	150.726	(24.244)	(16.993)	-	109.489	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(27.213)	Income tax expense
Laba/Jumlah penghasilan komprehensif					82.276	Profit/Total comprehensive income
Aset segmen 31 Desember 2020	13.803.111	1.468.496	4.141.686	(5.261.910)	14.151.383	Segment assets 31 December 2020
Informasi geografis						Geographical information
31 Maret 2020/March 2020						
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah	1.318.217	-	1.318.217			Net sales Crude palm oil industry
Industri produk kayu	7.710	264.067	271.777			Wood product industry
	1.325.927	264.067	1.589.994			

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 42)

As restated (See Notes 42)*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.742.971 dan Rp 435.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 414.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2022.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Mei 2021 jika grup BEP belum menyampaikan Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SWA belum menerima Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Utang Tambang dari grup BEP.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan informasi diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 .

Credit facilities

As of 31 March 2021, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,742.971 and Rp 435,000. These facilities are available through 12 February 2022.

As of 31 March 2021, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 414,000. This facility is available through 12 February 2022.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement will expire on 28 May 2021 if BEP group has not submitted the Notification of Planning to conduct Mining Activities. As of the date of the consolidated financial statements SWA has not received the Notification of Planning to conduct Mining Activities from BEP group.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the information above, the advances was presented as current liabilities at 31 March 2021 and 31 December 2020 .

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 98.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD (“Koperasi Unit Desa”) Min Sun Lekut. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees amounting to Rp 98,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD (“Koperasi Unit Desa”) Min Sun Lekut. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DSN

Pada 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Perseroan, mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, dan SAFE GAS (Singapore) PTE, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 78.388, EUR 420.000 dan EUR 1.085.250, yang berlokasi di Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DSN

On 1 September 2020, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, the Company, has commitments with PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, and SAFE GAS (Singapore) PTE, for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 78,388, EUR 420,000 dan EUR 1,085,250, respectively, located at Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

Pada Desember 2019, DIN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah (“PKS”), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

DIN

In December 2019, DIN has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine (“PKS”), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 18.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Harapan Baru. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees amounting to Rp 18,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Harapan Baru. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

PWP

Pada Desember 2019, PWP mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening escrow sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham *Verdant Bioscience Pte. Ltd.*, APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada *Verdant Bioscience Pte. Ltd.* Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022, dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Bank garansi sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek, dan sisanya sebesar USD 1.185.560 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka panjang.

DAN

Pada 24 September 2020, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, dan Usaha Baru, masing-masing sebesar Rp 26.200, Rp 45.700, dan Rp 15.000. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

In December 2019, PWP has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and Rp 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provides bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stage, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. The bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank - current, and the remaining amount of USD 1,185,560 is presented as a restricted cash in bank-non-current.

DAN

On 24 September 2020, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, and Usaha Baru amounted to Rp 26,200, Rp 45,700, and Rp 15,000 respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**41. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**41. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas *goodwill*, kerugian (pembalikan) penurunan nilai atas tanaman produktif dan aset tetap.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain/loss arising from changes in fair value of biological assets, impairment loss on goodwill, and impairment loss (reversal) on bearer plants and fixed assets.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba dari operasi:

Reconciliation of EBITDA to profit from operations:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba	99.279	82.276	<i>Profit</i>
Beban pajak penghasilan	44.287	27.213	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak	143.566	109.489	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(3.809)	(5.407)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	171.625	192.982	<i>Finance cost</i>
Penyusutan aset tetap	83.100	79.896	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak guna	4.196	3.178	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	60.059	61.133	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(48.096)	(11.687)	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai atas tanaman produktif, <i>goodwill</i> dan aset tetap	1.456	8.596	<i>Impairment loss on bearer plants, goodwill and fixed assets</i>
EBITDA	<u>412.097</u>	<u>438.180</u>	<i>EBITDA</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

42. INFORMASI KOMPARATIF

42. COMPARATIVE INFORMATION

Informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

The comparative information presented in these financial statements have been reclassified to conform with current period presentation.

Periode berakhir 31 Maret 2020/
Period ended 31 March 2020

	Periode berakhir 31 Maret 2020/ Period ended 31 March 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Beban umum dan administrasi	(65.052)	2.293	(62.759)	General and administrative expenses
Biaya Keuangan	(190.689)	(2.293)	(192.982)	Finance cost

Informasi Segmen:

Segment Information:

	Periode berakhir 31 Maret 2020/ Period ended 31 March 2020					
	Industri minyak sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/ Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban umum dan administrasi :						General and administration administrative.
Dilaporkan sebelumnya	(36.925)	(11.297)	(16.830)	-	(65.052)	As previously reported
Reklasifikasi	1.932	361	-	-	2.293	Reclassification
Direklasifikasi	(34.993)	(10.936)	(16.830)	-	(62.759)	As reclassified
Biaya keuangan :						Finance cost.
Dilaporkan sebelumnya	(124.400)	(66.289)	-	-	(190.689)	As previously reported
Reklasifikasi	(1.932)	(361)	-	-	(2.293)	Reclassification
Direklasifikasi	(126.332)	(66.650)	-	-	(192.982)	As reclassified